



Nadiem Batalkan Kenaikan UKT

Jakarta, MIMBAR - Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim memastikan kenaikan uang kuliah tunggal (UKT) batal usai bertemu Presiden Joko Widodo (Jokowi).



Nadiem mengaku telah mendengar keluhan dari berbagai pihak. Ia memastikan akan mengevaluasi ulang kenaikan UKT di berbagai perguruan tinggi negeri. "Untuk tahun ini tidak ada mahasiswa yang akan terdampak dengan kenaikan UKT tersebut,"

■ Bersambung ke Hal 11

Tahun Depan (Mungkin) Naik

PRESIDEN Joko Widodo menyebut ada kemungkinan uang kuliah tunggal (UKT) akan naik tahun depan. Hal itu ia ungkap setelah memanggil Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim.

Jokowi memerintahkan Nadiem untuk menyesuaikan kenaikan UKT tahun ini. Ia ingin kebijakan itu dihitung ulang.

"Kemungkinan ini akan dievaluasi dulu, kemudian kenaikan setiap universitas akan dikaji dan dikalkulasi sehingga kemungkinan,



■ Bersambung ke Hal 11



ORGANISASI PERS GABUNGAN SERBU GEDUNG PARLEMEN :

Sejumlah wartawan dari berbagai organisasi pers melakukan aksi penolakan terhadap revisi Rancangan Undang-Undang (RUU) Penyiaran di depan Gedung Kompleks Parlemen (MPR/DPR/DPD), Jakarta. Ada tiga poin tuntutan organisasi pers pada aksi unjuk rasa yang dilakukan hari ini. Untuk diketahui, revisi UU Penyiaran saat ini sedang dibahas di Badan Legislatif (Baleg) DPR RI. (Foto Liputan6.com)

Pengakuan Saksi di Sidang SYL

Kementan Danai Acara Bacaleg Partai NasDem

Jakarta, MIMBAR - Staf Khusus eks Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL), Joice Triatman mengatakan Kementerian Pertanian menggelontorkan uang senilai Rp850 juta untuk acara bakal calon legislatif (bacaleg) Partai NasDem.

Hal itu diungkap Joice saat memberikan kesaksian dalam sidang lanjutan kasus dugaan pemerasan dan penerimaan gratifikasi dengan terdakwa SYL di Pengadilan Tipikor Jakarta Pusat, Senin (27/5).

■ Bersambung ke Hal 11



Israel Kembali Bombardir Rafah



ANAK-ANAK TERBAKAR HIDUP-HIDUP

Medan, MIMBAR - Israel menyerang habis-habisan kamp pengungsian di Rafah dan menyebabkan banyak anak terbakar hidup-hidup. Organisasi bantuan internasional, ActionAid UK, melaporkan jumlah korban imbas serangan Israel terbaru mencapai 50 orang.

"Anak-anak, perempuan, dan laki-laki terbakar hidup-hidup di bawah tenda dan

■ Bersambung ke Hal 11



Soal Pengintaian Densus 88 DPR Segera Panggil Jaksa Agung dan Kapolri

Jakarta, MIMBAR - Komisi III DPR akan mengonfirmasi kebenaran dugaan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Febrie Adriansyah dikuntit oleh anggota Detasemen Khusus (Densus) 88 Anti Teror.

Upaya konfirmasi itu melalui pemanggilan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal Salat

20 ZULKAIDAH 1445 H

Subuh : 04:52 WIB	Maghrib : 18:35 WIB
Zuhur : 12:26 WIB	Isya : 19:48 WIB
Ashar : 15:50 WIB	

■ Untuk kota Medan sekitarnya

Menuju Kebangkitan Islam Tabagsel (1) Diduga Tetap Miskin di 2045

Oleh : Dr. Suheri Harahap, M. Si
(Dosen Sosiologi Agama FIS UIN Sumut Medan)

PENDIDIKAN adalah modal kebangkitan Tabagsel. Begitu juga Malaysia pasca dijajah Inggris, Mahathir Mohammad mendeklarasikan kebangkitan Dunia Melayu Dunia Islam (DMDI), termasuk mendorong anak-anak Melayu bangkit dan menyekolahkan ke Eropa. Dan Soekarno menggagas berdirinya di bidang ekonomi, berdaulat di bidang politik dan berkepribadian di bidang budaya (Trisakti).

Soekarno mendorong kebangkitan kaum pribumi termasuk menyekolahkan orang-orang pintar seperti Habibie ke Eropa. Negara



Indonesia memiliki kekuatan karena didalamnya terdapat masyarakat yang bersuku-suku hidup dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Pendidikan multikulturalisme dan cross cultural dan religion (lintas budaya dan agama) membangun dengan spirit agama dan budaya di Tabagsel.

Meski dijajah Belanda dan Jepang, sebelum kemerdekaan semangat Budi Utomo dan Sumpah Pemuda. Tahun 1912 gerakan pembaruan Islam Muhammadiyah, tahun 1926 berdiri Nahdhatul Ulama dan 1930 berdiri di Sumatera Utara Al Jam'iyatul Al Washliyah yang didirikan oleh ulama asal Tabagsel (dulu Madina) Al Ustad Arsyad Thalib Lubis semua ada di Tabagsel saat ini sebagai simbol gerakan Islam Tabagsel.

Ada sejarah Benteng Huraba di Tapsel, bukti perlawanan terhadap penjajah. Demikian juga mesjid tertua: mesjid raya, saksi eksistensi Islam di bumi dalihan na tolu. Kebangkitan negara dalam era Revolusi Prancis, Inggris, mereka melakukan invasi dan penjajahan dulu.

■ Bersambung ke Hal 7

Korlantas Polri Terbitkan SIM C1

Jakarta, MIMBAR - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri resmi menerbitkan Surat Izin Mengemudi (SIM) golongan C1 di seluruh Indonesia mulai hari ini. SIM C1 berlaku untuk motor 250-500 cc.

Peresmian dihadiri langsung Kakorlantas Polri Irjen Aan Suhanan, didampingi Dirregident Korlantas Polri Brigjen Yusri Yunus, Wakapolda Metro Jaya Brigjen Suyudi Ario Seto, Dir Lantas Polda Metro Jaya Kombes Latif Usman, serta dihadiri Ketua Umum Ikatan Motor Indonesia (IMI) Bambang Soesatyo.

Aan menyebutkan penerbitan SIM C1 itu merupakan amanat dari Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Perpol) Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penerbitan dan Penandaan

■ Bersambung ke Hal 7



■ Akhirnya ciut juga ...
■ Hehehe..

Hidayah UKT Batal Naik

Oleh Dr A Rasyid, MA

UANG Kuliah Tunggal (UKT) dalam beberapa minggu ini heboh dipersoalkan kalangan mahasiswa. Mereka merasa keberatan dengan kenaikan UKT tersebut. Kenaikan UKT di sejumlah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tentu saja menjadi masalah. Alasan sangat sederhana, karena kondisi ekonomi bangsa saat ini dalam keadaan tidak baik.

■ Bersambung ke Hal 7

● Papua Nugini Diterjang Longsor

Ribuan Orang Masih Terkubur

Israel Kembali...

Dari Halaman 1

tempat berlindung mereka," demikian menurut Action-Aid, dikutip PressTV, Senin (27/5).

Lembaga itu lalu menyebutkan, "Tempat penampungan ini seharusnya menjadi tempat berlindung yang aman bagi warga sipil yang tak bersalah."

Namun para pengungsi ini, lanjut mereka, justru menjadi "korban kekerasan brutal" Israel.

Israel menyerang secara membabi-butakan kamp pen-

gungsiannya di barat laut Gaza. Pasukan Zionis menembakkan delapan rudal ke wilayah itu.

Menanggapi gempuran Israel, sejumlah komunitas internasional ramai-ramai mengancam tindakan itu. Mereka mendesak Israel menghentikan serangan dan mematuhi hukum internasional.

Serangan baru itu terjadi di tengah agresi Israel ke Gaza sejak Oktober 2023.

Imbas agresi Israel, lebih dari 35.000 warga di Palestina meninggal. (cnni/js)

Korlantas Polri...

Dari Halaman 1

Surat Izin Mengemudi.

"Hari ini kita bersama-sama akan menyaksikan launching SIM C1. Ini sebenarnya amanat dari Perpol," kata Aan di Satpas SIM Daan Mogot, Senin (27/5).

Aan menyebut perbedaan kompetensi yang diatur lewat kajian oleh Korlantas Polri. Dia berharap diberlakukannya klasifikasi antar-kapasitas mesin motor dapat menekan angka kecelakaan lalu lintas.

"Mudah-mudahan juga ini ikut berkontribusi dalam rangka menciptakan pengemudi yang berkeselamatan, dalam rangka menekan angka kecelakaan lalu lintas di jalan nantinya," harapnya. Aan mengatakan peng-

Tahun Depan...

Dari Halaman 1

ini masih kemungkinan, nanti ini kebijakan di Mendikbud, akan dimulai kenaikannya tahun depan," kata Jokowi di Istana Senayan, Jakarta, Senin (27/5).

Jokowi ingin ada jeda sebelum kenaikan tarif UKT diberlakukan. Ia tak ingin lonjakan tarif seperti saat ini terulang kembali.

Selain itu, Jokowi ingin Nadiem mencari cara agar tarif UKT tak memberatkan mahasiswa.

"UKT sementara ini yang kenaikannya sangat tinggi itu dibatalkan dan akan dia-

ndara yang hendak memiliki SIM C1 harus memenuhi sejumlah persyaratan. Mulai dari melakukan tes hingga mempunyai SIM C yang sudah berlaku selama 1 tahun.

Lebih jauh Aan menuturkan pengemudi yang hendak uji SIM C1 juga bakal melakukan tes attitude. Hal tersebut dilakukan guna mengantisipasi adanya konvoi kendaraan besar.

"Kita sudah ada kompetensi, kompetensi itu kan ada skill-nya, nanti diuji oleh Satpas ini bagaimana keterampilan mengemudi kendaraan CC 250 hingga 500," ungkapnya.

"Juga ada pengetahuannya, ada ujian teori ada pokok baca dan lain sebagainya sebagai bentuk pemenuhan kompetensi," pungkask dia. (det/bj)

tur untuk bisa diringankan," ujar Jokowi.

Sebelumnya, Jokowi memanggil Nadiem karena polemik kenaikan tarif UKT. Mereka menggelar pertemuan sekitar satu jam.

Setelah pertemuan, Nadiem menyatakan kenaikan tarif UKT dibatalkan. Nadiem juga berjanji mengkaji ulang kebijakan penentuan tarif UKT.

"Untuk tahun ini tidak ada mahasiswa yang akan terdampak dengan kenaikan UKT tersebut," ujar Nadiem usai bertemu Jokowi di Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (27/5). (cnni/js)



Hidayah

Parkir Liar...

Dari Halaman 1

Melihat kerasnya penolakan kalangan mahasiswa tersebut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim mengumumkan pembatalan kenaikan UKT tahun ini.

Pembatalan kenaikan UKT disampaikan usai bertemu dengan Presiden Jokowi. Nadiem dipanggil Jokowi, Senin (27/5/2024), di Istana Negara, Jakarta.

Nadiem menyampaikan pertemuannya dengan Jokowi membahas sejumlah isu, salah satunya terkait kenaikan UKT di sejumlah kampus yang jadi sorotan.

Usai bertemu Jokowi, Nadiem mengumumkan kenaikan UKT tahun ini dibatalkan. Pembatalan itu juga setelah Kemendikbud mendengar aspirasi dari berbagai stakeholder.

Sebelum bertemu Presiden, Nadiem juga sudah bertemu dengan para rektor dan Kemendikbudristek telah mengambil keputusan untuk membatalkan kenaikan UKT. Nadiem juga akan merevaluasi semua permintaan kenaikan UKT dari PTN.

Berbeda dengan pemerintahan Jokowi, Presiden terpilih Prabowo dalam kampanyenya beberapa waktu lalu pernah meny-

takan jika dia terpilih jadi Presiden akan mengg-ratiskan UKT. Bahkan dia juga akan mendorong para pelajar untuk keliah ke luar negeri.

Apa yang disampaikan Prabowo memang sangat menarik bagi para orangtua dan kalangan pelajar. Tetapi kita juga sangat merasa mustahil hal tersebut dapat diwujudkan. Pasalnya karena ekonomi bangsa saat ini sangat tidak baik.

Nasib para dosen juga tidak begitu mengembirakan. Walau sudah menyanggah jabatan Profesor, tetapi kesejahteraan belum begitu mengembirakan. Apalagi dosen yang berada di bawah golongan tersebut. Penghasilan yang diperoleh para dosen tidak lebih hanya dapat melepas kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sementara tuntutan pekerjaannya semakin memuncak dan memusingkan.

Pemerintah Prabowo harus bukan hanya membebaskan UKT kalangan mahasiswa, tetapi juga lebih memikirkan nasib dosennya. Bagaimana mungkin dosen dapat mengajar dengan baik, bila kesejahteraan hidupnya masih terganggu. Karena itu dapat dimaklumi jika ada dosen yang ngobjek di luar untuk tambahan kebutuhan hidupnya. (*)

Papuanugini, MIMBAR

- Sebanyak 2.000 orang lebih dilaporkan masih terkubur akibat bencana tanah longsor di negara tetangga Indonesia, Papua Nugini, pekan lalu.

Korban tewas akibat tanah longsor sejauh ini sudah sekitar 670 orang.

Tanah longsor tersebut meluluhlantakkan desa terpencil di dataran tinggi Papua Nugini. Pemerintah segera turun tangan dan meminta bantuan dari dunia internasional.

Desa di lereng bukit Provinsi Enga yang sebelumnya ramai kini tersapu oleh runtuhnya longsor dari Gunung Mungalo pada Jumat dini hari.

"Tanah longsor masih mengubur lebih dari 2.000 orang hidup-hidup dan menyebabkan kerusakan



parah terhadap gedung-gedung, kebun-kebon, melumpuhkan pula aktivitas ekonomi negara," demikian pernyataan dari Pusat Bencana Nasional Papua Nugini

melalui surat kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dikutip dari AFP.

Bencana itu juga menutup akses utama ke wilayah tambang emas

Porgera.

"Situasi masih tidak stabil karena longsor masih terus terjadi dan membahayakan para warga maupun tim penyelamat," demikian pernyataan dari Pusat Bencana Nasional Papua Nugini.

Para warga dan tim penyelamat saat ini melakukan upaya penyelamatan dengan alat seadanya seperti sekop dan kayu untuk menemukan jenazah di bawah tanah longsor.

Timbunan tanah longsor bercampur batu-batu sebesar mobil, batang-batang pohon, dan lumpur mengubur wilayah terdampak hingga enam meter.

"Daratan masih longsor, bebaturan berjatuhan dari gunung," ujar pejabat badan migrasi PBB, Serhan Aktoprak. (cnni/js)

Kementan Danai...

Dari Halaman 1

"Saya mendapatkan perintah dari Pak Menteri untuk berkoordinasi untuk perkara pendanaan sebuah acara di Partai NasDem dalam rangka penyerahan formulir bacaleg DPR RI ke Gedung KPU," kata Joice.

Joice mengatakan, acara itu digelar di gedung Partai Nasdem, Jakarta Pusat pada 2023 lalu.

Ia menambahkan, saat itu panitia memberikan informasi bahwa acara bacaleg Partai NasDem memerlukan anggaran sekitar Rp1 miliar. Namun, eks Sekjen nonaktif Kementan, Kasdi Subagyo tidak menyanggupi nominal tersebut.

"Akhirnya dari Rp1 miliar turun menjadi Rp850 juta?" kata hakim.

"Betul Yang Mulia," jawab Joice.

"Apakah saudara mengetahui uang Rp850 juta itu sumbernya dari mana?" tanya hakim.

"Tidak tahu, yang jelas dari Kementerian Pertanian," jawab Joice.

Joice mengatakan uang senilai Rp850 juta itu diterima oleh bagian keuangan Partai NasDem yang bertanggungjawab atas acara tersebut.

"Ada memberikan Informasi kepada bendahara umum, ini sudah ada bantuan partai dari pak menteri?" tanya hakim.

"Tidak Yang Mulia, tidak ada komunikasi saya dengan Pak Sahroni," jawab Joice.

Meski begitu, kata dia, Sekjen Partai NasDem Hermawi Taslim mengetahui terkait uang Rp850 juta dari Kementan tersebut.

"Apakah pengurus Partai NasDem mengetahui mengenai uang itu?" tanya hakim.

"Iya Yang Mulia," jawab Joice.

"Pengurusnya siapa?" tanya hakim.

"Iya, Pak Sekjen Hermawi Taslim mengetahu- hui," jawab Joice.

"Tahu uang dari Kementerian?" tanya hakim.

"Iya," jawab Joice.

Hingga berita ini diturunkan, belum ada komentar atau tanggapan dari pihak NasDem terkait kesaksian Joice ini.

SYL didakwa melakukan pemerasan hingga mencapai Rp44.546.079.044 dan menerima gratifikasi dianggap suap sejumlah Rp40.647.444.494 selama periode 2020-2023. Tindak pidana itu dilakukan SYL bersama-sama dengan dua terdakwa lainnya yaitu Sekretaris Jenderal Kementan Kasdi Subagyo dan Direktur Alat dan Mesin Pertanian Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Kementan Muhammad Hatta. (cnni/js)

DPR Segera...

Dari Halaman 1

dan Jaksa Agung ST Burhanudin dan menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi III DPR RI. "Izinkan Komisi III untuk mengklarifikasi ini agar semua jelas," tegas Ketua Komisi III DPR Bambang Wuryanto alias Bambang Pacul kepada wartawan di Komplek Parlemen, Senayan, Jakarta, pada Senin (27/5).

"Kalau aku berpendapat hari ini kan juga tentu saya juga pakai opini toh, persepsi toh, itu keliru. Nanti bisa salah malah memperburuk situasi. Jadi seperti dulu saja, kita perjelas nanti dalam rapat di Komisi III," tegas politikus PDIP ini.

Pacul sendiri enggan mengomentari insiden dugaan penguntitan Jaksa oleh Anggota Densus 88. Sebab, hal itu berpotensi menimbulkan kegaduhan.

"Kalau aku berpendapat hari ini kan juga tentu saya juga pakai opini toh, persepsi toh, itu keliru. Nanti bisa salah malah memperburuk situasi. Jadi seperti dulu saja, kita perjelas nanti dalam rapat di Komisi III," tegas politikus PDIP ini.

Nadiem Batalan...

Dari Halaman 1

kata Nadiem usai bertemu Jokowi di Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (27/5).

Nadiem mengatakan, Kemendikbudristek juga akan mengevaluasi satu per satu permintaan PTN untuk menaikkan UKT tahun depan. Ia berkata kenaikan UKT akan dilakukan dengan hati-hati.

"Kalaupun ada kenaikan UKT harus dengan asas keadilan dan kewajaran dan itu yang akan kita laksanakan," ujarnya.

Nadiem enggan berkomentar lebih lanjut mengenai UKT. Mantan Bos Gojek itu memilih untuk tak menanggapi pertanyaan wartawan dan langsung meninggalkan Istana.

Nadiem pun tak mau mengungkap arahan Jokowi soal UKT. Ia hanya mengulang pernyataannya yang pernah disampaikan dalam rapat kerja dengan DPR minggu lalu.

DIMINTA MUNDUR

Sebelumnya, kenaikan tarif UKT memicu polemik di berbagai perguruan tinggi negeri. Bahkan, mahasiswa di sejumlah kampus menggelar aksi unjuk rasa menolak kenaikan UKT.

Riuhnya polemik ini membuat DPR memanggil Nadiem ke rapat kerja. Mereka menecerar Nadiem atas kebijakan tersebut.

"Untuk itu kami minta pemerintah menjelaskan ke mana sih anggaran Rp665 triliun itu? Supaya masyarakat tahu dan paham apa fungsi pendidikan dan apa yang dilakukan Kemendikbudristek untuk meredam mahal biaya pendidikan," ujar Pimpinan Rapat Komisi X Dede Yusuf pada rapat Komisi X DPR RI pada Selasa (21/5) lalu.

Terpisah, Badan Eksekutif Mahasiswa

(BEM) Universitas Brawijaya (UB) Malang, Jawa Timur mengirimkan surat protes ke Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim terkait kenaikan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Selain surat, BEM UB juga memberikan raket dan bola pingpong kepada Nadiem.

"Surat terbuka dan raket pingpong adalah bentuk sarkasme yang melabelkan pemerintah dan kampus sedang melakukan politik pingpong nasib anak bangsa," kata Presiden BEM UB Satria Naufal melalui keterangannya, akhir pekan kemarin (24/5).

Satria mengatakan, surat ini mereka kirim tepat setelah mahasiswa melakukan demonstrasi kepada Rektorat Universitas Brawijaya tentang kenaikan UKT, beberapa hari lalu.

Ia mengatakan, protes ini didasari pengumuman penetapan golongan UKT bagi calon mahasiswa baru UB 2024 yang masuk melalui jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) pada 8 Mei 2024.

Penetapan golongan UKT di UB ditetapkan Melalui Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 37 Tahun 2024. Pada tahun ini, terjadi Kenaikan sebesar empat golongan dari tahun sebelumnya, yaitu dari 8 golongan yang terbesar di tahun 2023 menjadi 12 golongan yang terbesar di tahun 2024.

"Hal ini menjadi keresahan bagi mahasiswa baru yang berharap agar dapat berkuliah di Perguruan Tinggi Negeri (PTN)," ucapnya.

Lebih lanjut protes itu juga dilakukan BEM UB dengan merilis video animasi di akun Instagram mereka, yang menampilkan Menteri Nadiem sedang bermain pingpong bersama pihak Universitas Brawijaya.

Adapula sosok Sekretaris Direktorat Jenderal

Pendidikan Tinggi (Sekdir Dikti) Tjitjik Sri Tjahjandarie yang mengatakan 'kuliah adalah kebutuhan tersier', dalam video itu.

"Kami telah menyederhanakan bahasa politik di pemerintah dan kampus yakni politik pingpong," ucapnya.

Pasalnya, kata dia, saat melakukan aksi di kampus berulang kali pihaknya diminta menuntut langsung Kemendikbudristek.

Sementara respons Kemendikbudristek sendiri, kata Satria, selalu memberikan pernyataan bahwa kenaikan UKT merupakan salah kampus.

"Terakhir, kami berpesan untuk Menteri Nadiem Makarim, bahwa jika masih tidak mengindahkan banyaknya perlawanan dari setiap kampus, maka, kami akan mengampanyekan tagar #ReformasiPendidikanTinggi#TurunkanUKTatauNadiemYangTurun," ucapnya.

TUNTUTAN BEM UB

1. Menuntut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mencabut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2024 beserta peraturan turunannya.

2. Mendesak Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk melakukan audit kepada Peraturan Rektor atau peraturan lainnya yang mengikat untuk kenaikan UKT dan luran Pembangunan Institusi (IPI) di setiap Perguruan Tinggi.

3. Mendesak Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI untuk mencabut beberapa pernyataan yang merendahkan marwah perguruan tinggi.

Selain itu, Satria juga mengatakan permasalahan UKT ini menjadi rumit ketika terjadi lempar tanggung jawab antarpihak. (cnni/js)

Diduga Tetap...

Dari Halaman 1

Kita butuh sebuah gerakan kultural untuk membangkit etos perjuangan Tabagsel. Jangan lupakan jejak langkah ulama Tabagsel sebagai etos perjuangan membunikan Islam di Tabagsel.

Masih ada kesenjangan pembangunan, distribusi ekonomi masih di beberapa kecamatan. Sentra ekonomi dari hasil yang ada kurang dirawat, bantuan tak dijaga, dll ini menjadi PR kita, anak-anak desa adalah penerus bangsa, lupa anak tak sekolah, masuk narkoba ke desa dibiarkan, aparat desa belum melibatkan tokoh adat, agama di BPD, belum lahir perpustakaan setiap desa. Sebab desa terpencil, desa persiapan dan desa mandiri. Dengan benah Dusun akan seiring sejalan dengan lahirnya SDM desa yang unggul.

Harus ada pembenahan kelompok tani yang nantinya diisi oleh petani dan ulama (da',i, tokoh adat (harajaaon dan hatobangon) sebagai

kelompok sosial masyarakat yang disiapkan menjaga desa. Juga lahir gagasan solusi ekonomi Islam berbasis syariah. Mereka bisa mendapatkan pupuk subsidi, bibit, berusaha lewat UD/CV/Bumdes sebagai distributor. Menyediakan pilihan petani dalam meningkatkan produktivitas pertanian baik sawit, karet, salak, padi, ubi, tanaman hortikultura lainnya berpotensi tanaman ekspor dan lahir industri dari hulu ke hilir di Tabagsel bumi Dalihan Na Tolu.

Tabagsel bersemangat petaninya dibidang ketahanan pangan dan bergotong royong, dimana swadaya, partisipasi masyarakat dan keterlibatan tokoh adat dan agama dalam pembangunan. Memperokah pemanfaatan dana permodalan petani lewat ZIS dari Baznas se Tabagsel sangat terasa bagi petani, biaya hidup dan pendidikan anak dll. Potret anggaran selama ini belum mengembirakan umat Islam di desa baik bantuan BLT, pra kerja, BPJS. Alokasi ADD, dana desa, APBD se Tabagsel, APBD Sumut & Pusat harus berpihak bagi

petani. Tugas legislator membela & menyapa konstituenya yang Muslim memastikan pengawasan pembangunan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat Tabagsel.

Langkah memajukan petani bersama Dinas Pertanian se Tabagel dan perbankan serta pemerintah daerah mendorong kredit KUR bagi petani. Mengusulkan dana desa oleh kepala desa bisa bersinergi memberi solusi permodalan petani mempermudah pelayanan publik khususnya petani, mereka bersiap untuk pertanian berbasis teknologi. Sosialisasi penyuluh pertanian, perikanan, peternakan dan perkebunan terutama peran aktif Pemerintahan Desa mengatasi kemiskinan dan penguatan hasil-hasil produksi petani dimana harus membentuk kelompok tani untuk peserta 30 orang setiap Dusun masih ada waktu berbenah.. jang saling menyalahkan kelompok tani kita pernah dapat cangkul, bibit jagung, alat bajak sawah (kondisi rusak), alat semprot bagi petani Muslim di Tabagsel. (*)